

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh perilaku kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pengrajin Sentra Rajut Binong Jati di Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan kewirausahaan dan manajemen modal kerja.

Variabel bebas atau *independent* dalam penelitian ini adalah perilaku kewirausahaan (X_1) yang terdiri dari memiliki kreativitas, bertindak inovatif, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko, dan memiliki komitmen terhadap pekerjaan. Variabel bebas (X_2) yaitu modal usaha yang terdiri dari kas perusahaan dalam rupiah, piutang perusahaan dalam rupiah, dan persediaan bahan baku dalam rupiah. Variabel terikat (Y) yaitu keberhasilan usaha yang terdiri dari pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Soewadji (2012:16) Konsep metodologi penelitian harus dibedakan dengan konsep metode penelitian. Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari tata cara atau prosedur untuk melakukan seluruh aktivitas atau kegiatan penelitian. Sedangkan metode penelitian adalah tata cara atau metode melakukan penelitian, metode penelitian merupakan bagian dari metodologi penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:22) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah merupakan cara mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan alasan peneliti akan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menekankan pada pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. dan pengolahan informasi.

Metode kuantitatif terdiri atas metode survey dan metode eksperimen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survey. Metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung digeneralisasikan (Sugiyono, 2016:23).

3.3 Operasional Variabel

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka dilakukan penjabaran sejumlah variabel dan sub variabel lengkap dengan konsep, dimensi, indikator, dan skalanya, dimana terdapat tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: a) perilaku kewirausahaan, b) modal usaha, dan c) keberhasilan usaha. Penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yakni variabel dependent yang terdiri dari keberhasilan usaha sedangkan variabel independent terdiri dari perilaku kewirausahaan dan modal usaha. Definisi operasional dan operasionalisasi ketiga variabel tersebut disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

1.1 Perilaku Kewirausahaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Perilaku Kewirausahaan (X1) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi	Memiliki Kreativitas	• Kemampuan menghasilkan ide/gagasan baru	• Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati mampu menghasilkan ide/gagasan baru	Interval	1
	Bertindak Inovatif	• Kemampuan menciptakan produk berbeda	• Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati mampu menciptakan produk yang berbeda dengan yang lain	Interval	2
		• Kemampuan	• Pengrajin Sentra	Interval	3

Namhee Jo, 2019

ANALISIS PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

terciptanya peluang. (Suryana, 2013:14)		menciptakan produk baru	Rajut Binong Jati mampu menciptakan produk baru		
	Memiliki Jiwa Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kemampuan dalam menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan sesama pengusaha maupun konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan para pengusaha • Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan para konsumen 	Interval	4,5
		<ul style="list-style-type: none"> • Bersedia menerima kritik dan saran dari pegawai dan konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati bersedia menerima kritik dan saran dari pegawai • Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati bersedia menerima kritik dan saran dari konsumen 	Interval	6,7
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menyampaikan pendapat atau ide 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati memberikan kebebasan kepada pegawai dalam menyampaikan ide atau pendapat 	Interval	8
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menasehati, menyemangati, mengarahkan dan memberikan penghargaan untuk pegawainya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati menasehati, menyemangati, mengarahkan dan memberikan penghargaan untuk pegawainya. 	Interval	9
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menentukan solusi yang terbaik bagi semua pihak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Para pengrajin sentra rajut binong jati mampu menentukan solusi 	Interval	10

			yang dapat diterima semua pihak		
Berani Mengambil Resiko	• Bersedia menghadapi kegagalan dalam usaha	• Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati siap menghadapi kegagalan dalam usaha	Interval	11	
	• Keberanian membuat keputusan dari ketidakpastian yang ada.	• Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati berani membuat keputusan dalam setiap situasi.	Interval	12	
	• Kemampuan memperhitungkan resiko yang mungkin diterima	• Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati memperhitungkan besaran resiko yang akan diterima	Interval	13	
Memiliki Komitmen Terhadap Pekerjaan	• Tidak mudah beralih pekerjaan	• Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati tidak mudah beralih ke pekerjaan lain.	Interval	14	
	• Tekun dalam menjalani usaha	• Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati tekun dalam menjalani usaha yang dimiliki saat ini.	Interval	15	
	• Mempunyai catatan penjualan sebagai bahan evaluasi	• Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati memiliki catatan penjualan sebagai bahan evaluasi dalam menjalani usaha yang dimiliki.	Interval	16	

Sumber : Suryana (2013:14)

1.2 Modal Usaha

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
----------	---------	-----------	--------	-------	---------

Namhee Jo, 2019

ANALISIS PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Modal Usaha (X2) adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran pada upah buruh, pembayaran utang dan pembayaran lainnya. (Bambang Riyanto, 1993:51)	Kas Perusahaan dalam Rupiah	• Jumlah Kas Perusahaan dalam Rupiah	• Jumlah kas perusahaan dalam rupiah yang dimiliki Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati dalam 3 bulan terakhir.	Interval	17
	Piutang perusahaan dalam Rupiah	• Jumlah Piutang perusahaan dalam Rupiah	• Jumlah piutang perusahaan dalam rupiah yang dimiliki Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati dalam 3 bulan terakhir	Interval	18
	Persediaan Bahan Baku dalam Rupiah	• Jumlah persediaan bahan baku dalam rupiah	• Jumlah persediaan bahan baku dalam rupiah yang dimiliki Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati dalam 3 bulan terakhir	Interval	19

Sumber : Bambang Riyanto, 1993:51

1.3 Keberhasilan Usaha

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Keberhasilan Usaha (Y) keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. (Suryana, 2013:85)	Pendapatan	• Besar Pendapatan 3 Bulan Terakhir	• Besar pendapatan yang didapatkan Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati selama 3 bulan terakhir	Interval	20
	Volume Penjualan	• Volume Penjualan 3 Bulan Terakhir	• Besar volume penjualan yang dihasilkan Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati selama 3 bulan terakhir	Interval	21
	Output Produksi	• Jumlah Hasil Produksi 3 Bulan terakhir	• Jumlah hasil produksi yang dihasilkan Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati selama 3 bulan terakhir	Interval	22

Tenaga Kerja	• Jumlah Tenaga Kerja 3 Bulan Terakhir	• Jumlah tenaga kerja yang dimiliki Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati selama 3 bulan terakhir	Interval	23
--------------	--	--	----------	----

Sumber : Suryana (2013:85)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu harus diproses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data tentang karakteristik umum Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati Kota Bandung, beserta data masing-masing variabel yang dikaji. Sedangkan sumber data yang digunakan ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Wiratna (2015:89) “Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber”. Sedangkan data sekunder menurut Wiratna (2015:89) adalah “Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku buku sebagai teori, dan lain sebagainya”

Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati Kota Bandung dan referensi studi pustaka, artikel, jurnal dan lain-lain. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Data Primer	• Penyebaran Angket kepada pengrajin pada bulan Maret 2019
2	Data Sekunder	• Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Jawa Barat. • Badan Pusat Statistik (BPS) • Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat • Internet

Sumber: Di olah dari berbagai sumber, 2019

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2012:80) . Dalam penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya, yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, populasi penelitian ini adalah pengrajin di Sentra Rajut Binong Jati sebanyak 263.

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2012:81) mengatakan Bila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Menurut Malhotra (2005:364), sampel adalah subkelompok populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati 263 periode 4 April 2019.

Untuk menentukan sebuah sampel dari populasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n . Husain Umar (2002:59), mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 - Ne^2} \quad n = \frac{263}{1 - 263 (0,1)^2} = 99,94$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir
($e = 0,1$)

Berdasarkan penentuan sample dengan menggunakan rumus teknik Slovin maka hasil sampel sebesar 99,94 Menurut (Surakhman, 1998) penambahan jumlah sampel agar lebih matematis perlu dilakukan agar sample yang digunakan representative, maka sampel dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.5.3 Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi bergerak (*mobile population*) dan bersifat homogen, maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple random sampling* atau pengambilan sampel random. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan populasi sasaran. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi sasaran adalah Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati Kota Bandung yang masih aktif tiga bulan terakhir. Kuesioner akan disebarakan secara langsung kepada Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati Kota Bandung.
2. Studi literatur penelitian ini merupakan teknik pengumpulan informasi dengan fenomena dan masalah, dengan cara memanfaatkan sumber : buku, jurnal, media cetak dan media elektronik

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Abuzar dkk (2015:105), “Observasi adalah suatu cara pengamatan yang sistematis dan selektif terhadap suatu interaksi atau fenomena yang sedang terjadi”. Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Melalui kegiatan observasi ini pula penulis melakukan studi pendahuluan dimana diantaranya melihat, mengenal, dan mengidentifikasi masalah yang

diteliti khususnya mengenai perilaku kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha Pengrajin Sentra Rajut Binong Jati di Kota Bandung.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Syamsir Torang (2012:27), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab”. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel X1 (Perilaku Kewirausahaan), variabel X2 (Modal Usaha) dan variabel Y (Keberhasilan Usaha). Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Kuesioner yang disebar oleh peneliti secara langsung kepada pengrajin Sentra Rajut Binong Jati di Kota Bandung.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi atau daftar pertanyaan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
- c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden diberi nilai dengan skala ordinal.

3. Studi Literatur

Dengan teknik ini penulis berusaha untuk mencari informasi serta data baik berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, artikel, situs website dan majalah sebagai landasan teoritis khususnya mengenai masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari perilaku kewirausahaan, modal usaha dan keberhasilan usaha.

4. Wawancara

Menurut Rachmat Trijono (2015:107), “Wawancara merupakan metode umum untuk mengumpulkan informasi dari orang.”, dilihat dari tingkat fleksibilitas untuk menyampaikan pertanyaan, wawancara diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

Namhee Jo, 2019

ANALISIS PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpul datanya.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pengrajin Sentra Rajut Binong Jati di Kota Bandung.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua angket valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis angket.

Pengolahan data, dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Editing

Editing merupakan pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden. Tujuannya adalah menghilangkan kesalahan pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

2. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode tersebut berisi pembobotan setiap item instrumen berdasarkan pembobotan jawaban dari ranking terbesar sampai ranking terkecil. Bobot setiap jawaban diberi nilai 5-4-3-2-1.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, berisi perhitungan hasil skor yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

3.8 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Sugiono (2012:121). Validitas dalam penelitian dijelaskan dalam salah satu derajat ketepatan pengukuran tentang isi dari pernyataan yang penulis buat. Teknikuji

Namhee Jo, 2019

ANALISIS PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien *product moment* . Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka terdapat yang disebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment*. Dengan rumus :

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2007:212)

Keterangan :

r_{xy}	=	Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan
R	=	Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan
X	=	Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	=	Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\sum X$	=	Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	=	Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	=	Banyaknya responden

Pengujian keberartian koefisien (rb) dilakukan dengan taraf signifikan 5%.

Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$db = n - 2$$

Dalam penelitian dapat berinterpretasi terhadap kuatnya suatu hubungan dengan melihat besarnya koefisien korelasi. Berikut tabel 3.3 yang memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi :

Tabel 3.3
Interprestasi Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,00	Sangat tidak tinggi

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:319)

Setelah melakukan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor dengan skor total , maka langkah berikutnya adalah dilakukannya membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berikut keputusan pengujian validitas instrumen:

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen perilaku kewirausahaan, modal usaha sebagai variabel X, keberhasilan usaha sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk variabel X₁ adalah 16 item, jumlah pertanyaan variabel X₂ adalah 3 item, jumlah pertanyaan variabel Y adalah 5 item.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Perilaku Kewirausahaan

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Memiliki Kreativitas				
1	Saya mampu menghasilkan ide/gagasan baru	0,838	0,374	Valid
Bertindak Inovatif				
2	Saya mampu menciptakan produk yang berbeda dengan yang lain	0,867	0,374	Valid

Namhee Jo, 2019

ANALISIS PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
3	Saya mampu menciptakan produk baru	0,720	0,374	Valid
Memiliki Jiwa Kepemimpinan				
4	Saya menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan para pengusaha			
5	Saya menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan para konsumen	0,777	0,374	Valid
6	Saya bersedia menerima kritik dan saran dari pegawai	0,508	0,374	Valid
7	Saya bersedia menerima kritik dan saran dari konsumen	0,584	0,374	Valid
8	Saya memberikan kebebasan kepada pegawai dalam menyampaikan ide atau pendapat	0,841	0,374	Valid
9	Saya selalu menasehati, menyemangati, mengarahkan dan memberikan penghargaan untuk pegawai	0,853	0,374	Valid
10	Saya mampu menentukan solusi yang dapat diterima semua pihak	0,744	0,374	Valid
Berani Mengambil Resiko				
11	Saya siap menghadapi kegagalan dalam usaha	0,783	0,374	Valid
12	Saya berani membuat keputusan dalam setiap situasi	0,695	0,374	Valid
13	Saya selalu memperhitungkan besaran resiko yang akan diterima	0,838	0,374	Valid
Memiliki Komitmen Terhadap Pekerjaan				
14	Saya tidak mudah beralih ke pekerjaan lain	0,559	0,374	Valid
15	Saya tekun dalam menjalani usaha yang dimiliki saat ini	0,741	0,374	Valid
16	Saya selalu membuat catatan penjualan sebagai bahan evaluasi dalam menjalani usaha yang dimiliki	0,688	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019 (Menggunakan SPSS 25.0 *for windows*)

Berikut ini Tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas variabel modal usaha yang pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel X₂.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Modal Usaha

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kas Perusahaan Dalam Rupiah				
1	Atasan saya selalu berkomunikasi dengan seluruh bawahan	0,559	0,374	Valid
Piutang Perusahaan Dalam Rupiah				
2	Atasan saya menyampaikan tujuan dilaksanakannya suatu pekerjaan kepada saya	0,741	0,374	Valid
Persediaan Bahan Baku Dalam Rupiah				

Namhee Jo, 2019

ANALISIS PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
3	Atasan saya memberikan arahan yang jelas untuk melaksanakan suatu pekerjaan kepada saya	0,688	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019 (Menggunakan SPSS 25.0 *for windows*)

Berikut ini Tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas variabel keberhasilan usaha yang pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel Y.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Keberhasilan Usaha

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendapatan				
1	Saya bersemangat ketika bekerja	0,549	0,374	Valid
Volume Penjualan				
2	Ketika bangun di pagi hari, saya semangat berangkat ke kantor	0,518	0,374	Valid
Output Produksi				
3	Saya dapat bekerja dalam waktu yang lama	0,624	0,374	Valid
Tenaga Kerja				
4	Saya memiliki mental yang tangguh saat bekerja	0,691	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019 (Menggunakan SPSS 25.0 *for windows*)

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df) $n-2$ ($30-2=28$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374, dari tabel hasil pengujian validitas diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden seluruhnya dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

3.8.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang konsisten sama (Sugiyono, 2016:75).

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya dan karena hasilnya yang konsisten itu, maka suatu instrumen dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).

Reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu, pengujiannya menggunakan rumus Cronbach Alpha (Ca). Menurut Arikunto (2010:276) kriteria pengujian reabilitas, reliabel tidaknya suatu instrumen, dapat ditentukan berdasarkan table skor reabilitas, sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skor Reabilitas

A	Kategori
0 – 0,2	Sangat Rendah
$\geq 0,2 - < 0,4$	Rendah
$\geq 0,4 - < 0,7$	Cukup
$\geq 0,7 - < 0,9$	Kuat
$\geq 0,9 - < 1$	Sangat Kuat

Berikut hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0 *for Windows*.

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Reabilitas

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kategori	Keterangan
1	Perilaku Kewirausahaan	0,899	Kuat	Reliabel
2	Modal Usaha	0,899	Kuat	Reliabel
3	Keberhasilan Usaha	0,907	Kuat	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019 (Menggunakan SPSS 25.0 *for Windows*)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.0 *for Windows* diketahui bahwa variabel perilaku kewirausahaan, modal usaha dan keberhasilan usaha, sesuai dengan ketentuan nilai reabilitas $\geq 0,7 - < 0,9$, dapat dikatakan reabilitas instrumen adalah kuat dan dapat digunakan.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Rancangan penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan verifikatif.

Teknik analisis deskriptif untuk variabel yang bersifat kualitatif dan verifikatif untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistika.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket ini disusun penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan data mengenai perilaku kewirausahaan, modal usaha dan keberhasilan usaha. Analisis data dilakukan setelah data responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Menyusun data

Kegiatan menyusun data ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data. Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemberian skor pada setiap item

Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh perilaku kewirausahaan (X_1), modal usaha (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y) dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan,2011:12)

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item

- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

3. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear ganda.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau dileteliti (Riduwan,2013:52). Data mentah yang terkumpul dari hasil kuesioner harus diolah agar diperoleh makna untuk

memecahkan masalah yang di teliti. Adapun alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha (X_1)

Variabel X_1 terfokus pada penelitian kepemimpinan transformasional yang meliputi: memiliki kreativitas, bertindak inovatif, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambi resiko, memiliki komitmen terhadap pekerjaan.

2. Analisis Deskriptif Modal Usaha (X_2)

Variabel X_2 terfokus pada penelitian terhadap modal usaha yang meliputi: kas perusahaan dalam rupiah, piutang perusahaan dalam rupiah, persediaan bahan baku dalam rupiah

3. Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keberhasilan usaha yang meliputi: pendapatan, volume penjualan, output produksi, tenaga kerja.

Analisis deskriptif yang menggunakan angket pada penelitian ini akan dibantu oleh program SPSS melalui distribusi frekuensi. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

Kriteria Interpretasi Skor	Keterangan	Kategori
0%-20%	Sangat Lemah	Sangat Rendah
21%-40%	Lemah	Rendah
41% - 60%	Cukup	Cukup
61% - 80%	Kuat	Tinggi
81%-100%	Sangat Kuat	Sangat Tinggi

Sumber : Riduwan (2013:20)

3.9.2 Analisis Verifikatif

Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk melihat pengaruh keberhasilan usaha (X_1), modal usaha (X_2), terhadap keberhasilan usaha (Y). Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Dengan

Namhee Jo, 2019

ANALISIS PERILAKU KEWIRAUUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

menggunakan teknik analisis linear ganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu data kiri di bawah ke kanan atas.

3.9.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala Heterokedastisitas diuji dengan metode melihat pola gambar scatterplots hasil dari output spss. Adapun pedoman yang digunakan untuk memprediksi atau mendeteksi gejala heteroskedastisitas tersebut menurut Ghozali (2016:139) dilakukan dengan cara melihat pola gambar scatterplots, dengan ketentuan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika:

1. Titik- titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik –titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawa saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar lalu menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.9.3.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Gejala autokorelasi dideteksi dengan melakukan uji *Durbin Watson (d)*. Hasil perhitungan *Durbin Watson (d)* dibandingkan dengan d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$.

Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k .

Jika $d < d_L$; terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$; terjadi autokorelasi negatif

$d_u < d < 4 - d_u$; tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$; pengujian tidak meyakinkan

3.9.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$, terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3.9.3.5 Analisis Regresi Linear Ganda

Penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, maka digunakan teknik analisis regresi linear ganda. Menurut Sugiyono (2012:243), “Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi”. Regresi linier berganda rumus umumnya ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (*employee engagement*)

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

X_1, X_2 : variabel bebas

Untuk menyelesaikan persamaan tersebut, diperlukan rumus-rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_1^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Namhee Jo, 2019

ANALISIS PERILAKU KEWIRAUUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Rumus-rumus yang diperlukan untuk menghitung a , b_1 dan b_2 adalah sebagai berikut.

1. $\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$
2. $\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}$
3. $\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}$
4. $\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N}$
5. $\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N}$
6. $\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{N}$

X_1 dan X_2 dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai X_1 dan X_2 , akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y , artinya naik dan turunnya X_1 dan X_2 , akan membuat nilai Y juga ikut naik turun. Dengan demikian, nilai Y ini akan bervariasi namun nilai Y yang bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X_1 dan X_2 , karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.9.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y , sehingga diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y . Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Riduwan (2013:136) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD = koefisien determinasi
 r = koefisien korelasi
 100% = konstanta

3.9.5 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis

regresi linear ganda. Untuk uji global regresi dilakukan dengan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n-(k-1)]}$$

Sumber: Anwar Sanusi (2014:143)

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

SSR = keragaman regresi

SSE = keragaman kesalahan

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel penelitian

Bila F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Bila F hitung \leq F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Sumber: Anwar Sanusi (2014:144)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari terlebih dahulu nilai dari t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} , dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$ dengan derajat dk (n-2) serta uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan, maka:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_0 : p \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari perilaku kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha.

$H_a : p > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari perilaku kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha.

2. Hipotesis 2

$H_o : p \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

$H_a : p > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

3. Hipotesis 3

$H_o : p \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari modal usaha terhadap keberhasilan usaha.

$H_a : p > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari modal usaha terhadap keberhasilan usaha.